

**Pengaruh Pengelolaan Pariwisata Terhadap Peningkatan Peluang Usaha Masyarakat Di Objek Wisata Tamendao Beach Kelurahan Leato Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo**

**Meyko Panigoro<sup>1</sup>, Usman Moonti<sup>2</sup>, Desmayanti Haka<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Negeri Gorontalo

Email: [meykopanigoro@ung.ac.id](mailto:meykopanigoro@ung.ac.id), [usmanmoonti@ung.ac.id](mailto:usmanmoonti@ung.ac.id),  
[desmayantidesmayantihak@gmail.com](mailto:desmayantidesmayantihak@gmail.com))

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengelolaan Pariwisata Terhadap Peningkatan Peluang Usaha Masyarakat Di Objek Wisata Tamendao Beach Kelurahan Leato Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian *Survei*. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner Pada masyarakat di Tamendao Beach Kelurahan Leato Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 40 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Pengelolaan Pariwisata Terhadap Peningkatan Peluang Usaha Masyarakat Di Objek Wisata Tamendao Beach Kelurahan Leato Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo. Besaran pengaruh Pengelolaan Pariwisata Terhadap Peluang Usaha Masyarakat sebesar 54,4% sedangkan sisanya sebesar 45,6 % dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci:** *Pengelolaan Pariwisata, Peluang Usaha Masyarakat*

**Abstract**

This study aims to understand the influence of tourism management in enhancing business opportunities of the community living in tamendao beach, leato village of dumbo raya subdistrict, gorontalo city. This is a quantitative study using a survey. The data consist of primary data obtained from spreading out the questionnaire to the community living in tamendao beach area. The samples are 40 respondents, and the data are analysed using simple linear regression. The result reveals that tourism management affected the business opportunity of the community in tamendao beach by 54.4% while the rest of 45.6% was influenced by other variables.

**Keywords:** *Tourism Management, Community Business Opportunity*

**PENDAHULUAN**

Peluang usaha merupakan situasi yang memungkinkan terciptanya kerangka berfikir baru dalam rangka mengkreasi dan mengombinasikan sumber daya untuk menghasilkan profit. Wirausaha dapat menciptakan peluang usaha bagi dirinya dengan memperhatikan lingkungan sekitarnya. Wirausaha adalah seseorang yang dengan gigih berusaha untuk menjalankan sesuatu kegiatan bisnis dengan tujuan untuk mendapat hasil yang dapat dibanggakan. Karakter seorang wirausaha berani mengambil risiko, bijaksana dalam membuat keputusan, pandai melihat kesempatan yang terbuka, berkemampuan menjadi manejer yang baik.

Karyono (1997) menjelaskan bahwa tumbuhnya peluang usaha dan kerja akibat pariwisata menyebabkan permintaan terhadap tenaga kerja meningkat. Makin banyak wisatawan yang berkunjung maka makin banyak pula jenis usaha yang tumbuh di daerah wisata sehingga makin luas lapangan kerja yang tercipta.

Pengelolaan adalah suatu bagian dari kegiatan manajemen. Menurut Harold Koontz dan Cyrill O'Donel

mendefinisikan pengelolaan sebagai usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dan Pariwisata adalah kegiatan seseorang dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain dengan perbedaan waktu kunjungan dan motivasi kunjungan.

pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat yaitu menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama melalui pemberdayaan masyarakat dalam berbagai kegiatan kepariwisataan, sehingga kemanfaatan kepariwisataan sebesar-besarnya diperuntungkan bagi masyarakat. Pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat tidak hanya membangun dari segi fisik (material) saja, akan tetapi dari segi non fisik juga terbentuk. Pengelolaan pariwisata hasil dari swadaya masyarakat, ada jangkaun dari pemerintah tapi belum diatur secara jelas dan masyarakat leluasa dalam mengelolah sesuai dengan keinginan masyarakat.

**Tabel 1.1 Pendapatan Jasa Usaha Di Objek Wisata Tamendao Beach Koto Gorontalo**

O	Jasa Usaha	Jumlah Pendapatan
.	Jasa warung Makan	Rp1.000.000/bulan
.	Jasa tenaga Parkir	Rp250.000-500.000/bulan
.	Jasa penyewa Perahu	Rp200.000-400.000/bulan
.	Jasa penyewa Pendopo	Rp500.000/bulan

*Sumber : wawancara dari masyarakat sekitar objek wisata Tamendao beach*

Maka pendapatan yang di dapatkan oleh setiap jasa dalam perbulan masih kurang untuk memenuhi kehidupan mereka, karena semua hanya bergantung pada pengunjung yang datang ke lokasi wisata tersebut. Dan pekerjaan yang di miliki oleh masyarakat sekitar objek wisata Tamendao Beach sebagian hanya bergantung juga pada objek wisata tersebut

Hal ini dipertegas oleh Damayanti dan Handayani (2003:8) dalam pengelolaan parawisata penting menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga lain sebagai mitra kerja. pengelolaan kegiatan pariwisata yang perlu sekali diperhatikan adalah pelawatan yang di dalamnya meliputi masalah transportasi, restorasi, akomodasi, serta pengelolaan objek baik tata alam maupun tata budaya masyarakat. Selanjutnya (Alvarez dan Barney, 2007) Peluang usaha pada sudut pandang temuan didasarkan pada asumsi bahwa peluang adalah objek realitas yang nyata dan eksis secara independen, namun menunggu kepekaan, keterampilan, dan keberuntungan seorang calon wirausaha untuk menemukannya.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Margono, 2000) penelitian ini bertujuan untuk menguji permasalahan mengenai pengaruh pengelolaan pariwisata terhadap peningkatan peluang usaha masyarakat di objek wisata tamendao beach kelurahan leato kecamatan dumbo raya kota gorontalo.

Desain penelitian yang digunakan korelasional untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variable. Maka penelitian ini bersifat analisis regresi sederhana yaitu penelitian yang menggambarkan pengaruh variabel X (pengelolaan pariwisata) terhadap variable Y (peningkatan peluang usaha).

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25 dalam mengelola dan menganalisis data untuk mempermudah sehingga mendapatkan hasil yang akurat. Berikut ini langkah-langkah analisi yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mentabulasi hasil kuesioner pernyataan respondent
2. Melakukan uji instrument yaitu untuk mengetahui tingkat valid kuesioner instrument dan sejauh mana ketetapan suatu instrument pertanyaan sebagai alat ukur variabel penelitian dengan pearson correlation dengan cut off >0,3 serta untuk mengetahui reliabel melihat sejauh mana kuesioner yang dipakai dapat menghasilkan jawaban yang konsisten menggunakan analisis cronbach alpha dengan cut off >0,6.

- Melakukan uji asumsi klasik yaitu untuk menguji data terdistribusi dengan normal atau tidak.
- Melakukan uji hipotesis digunakan untuk menguji setiap variabel bebas atau independen dengan ketentuan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Melakukan uji regresi linier sederhana dengan rumus  $\hat{Y} = a + bX$  untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (diubah-ubah).

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah pengumpulan hasil responden, dilakukan maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data yang telah terkumpul. Penelitian ini dilakukan di objek wisata tamendao beach kelurahan leato kecamatan dumbo raya kota gorontalo. Proses penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner pada masing-masing responden, dengan kuesioner variable (X) berjumlah 20 pernyataan dan variable (Y) berjumlah 20 pernyataan. Hasil analisis data dari penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

- Uji instrument, sesuai dengan hasil uji validitas dalam SPSS 25 variabel (X) dengan 20 pernyataan dan variable (Y) dengan 20 pernyataan semua dikategorikan valid karena hasil dari uji tersebut lebih dari cut off atau sama dengan >0,3 sedangkan dalam uji reliable variable (X) dengan hasil *Cronbach's Alpha* 0,942, dan variabel (Y) dengan hasil *Cronbach's Alpha* 0,741. Artinya dari kedua variabel dinyatakan reliabel karena hasil >0,6

- Uji asumsi klasik menguji apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila terdistribusi dengan normal. Uji normalitas dilakukan dengan melihat tabel kolmogrov-smirnov sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil KOLMOGROV-SMIRNOV  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
N			40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>			
		Mean	.0000000
		Std. Deviation	7.48763051
Most Extreme Differences		Absolute	.136
		Positive	.108
		Negative	-.136
Test Statistic			.136
Asymp. Sig. (2-tailed)			.060 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah SPSS 25(2022)

Dilihat dari kolmogrof-smirnov bahwa nilai tingkat signifikan 0,060 > 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal.

- Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah H0 (hipotesis nol) diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini dapat dilihat dalam uji berikut:

**Tabel 2 Uji Parsial (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.852	11.245		.965	.341
	Pengelolaan Pariwisata	.893	.133	.738	.6738	.000

a. Dependent Variable: Peluang Usaha

Sumber : data kuesioner diolah (2022)

**Tabel 3 Uji Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 <sup>a</sup>	.544	.532	5.791

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Pariwisata

b. Dependent Variable: Peluang Usaha

Tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,544. Atau sebesar 54,4%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 54,4% variabel Peningkatan Peluang Usaha Masyarakat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Pengelolaan Pariwisata (X), sedangkan sisanya sebesar 45,6% dijelaskan oleh variabel lain seperti akses untuk ke objek wisata Tamendao Beach.

4. Uji regresi linier sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel (X) terhadap satu variabel (Y). berikut adalah hasil analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis dalam aplikasi SPSS versi 25 diketahui nilai konstantan (a) sebesar 10,852 sedangkan pengelolaan pariwisata (b/koefisien regresi) sebesar 0,893, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis dalam model regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 10,852 + 0,893x$$

Berdasarkan model persamaan tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut : a). Nilai konstanta sebesar 10,852 menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh dari pengelolaan pariwisata maka rata-rata nilai dari variabel peluang usaha masyarakat adalah sebesar 10,852 satuan. b). Nilai Koefisien Regresi Variabel X (pengelolaan pariwisata) sebesar 0,893 menunjukkan setiap perubahan variabel pengelolaan pariwisata sebesar 1 satuan akan mempengaruhi Peluang Usaha Masyarakat sebesar 0,893 satuan.

## SIMPULAN

Pengelolaan pariwisata berpengaruh terhadap peningkatan peluang usaha masyarakat, hal ini dapat dilihat dari t hitung sebesar 6,738 lebih besar dari t-tabel 2,02439 dan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel pengelolaan pariwisata (X) terhadap variabel peningkatan peluang usaha (Y). berdasarkan ketentuan  $R^s$  sebesar 0,544, maka dapat disimpulkan variasi variabel X dalam menjelaskan variabel Y sebesar 0,544 atau 54,4% sedangkan sisanya sebesar 45,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aronggear, Agus Jerri S. (2006). "Tantangan, Peluang dan Upaya Dalam Pengelolaan Pariwisata Berbasis Masyarakat." (Tesis) Denpasar: Program S2 Kajian Pariwisata Universitas Udayana
- Hasanah, M. (2017). Pengelolaan pariwisata alam berbasis masyarakat. *Makassar: Sosiologi FISIP Unhas*
- Hasmira, M. H., & Fitriani, E. (2019). Peluang Usaha Bagi Masyarakat Nagari Sungai Pinang untuk Pengembangan Ekowisata. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat, 1(2)*, 64-68.
- Nugroho, L., Utami, W., & Doktoralina, C. M. (2019). Ekosistem Bisnis Wisata Halal dalam Perspektif Maqasid Syariah (Halal Tourism Business Ecosystem in the Maqasid Syariah Perspective). *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal, 3(2)*, 92.
- Purnomo, H., Sulistyantara, B., & Gunawan, A. (2013). Peluang usaha ekowisata di kawasan cagar alam Pulau Sempu, Jawa Timur. *Jurnal penelitian sosial dan ekonomi kehutanan, 10(4)*, 247-263.
- Safriana, R. (2018). *Dampak Sosial Ekonomi Pengelolaan Pariwisata Pemerintah dan Swasta terhadap kondisi Masyarakat Lokal (Studi Pada Obyek Wisata Small World Ketenger Baturraden Banyumas)* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Setiyanti, D. W., & Sadono, I. D. (2011). Dampak Pariwisata terhadap Peluang Usaha dan Kerja Luar Pertanian Di Daerah Pesisir. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan, 5(3)*, 259-272.
- Sugiyono. 2018. *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabet
- Supriyanto, dan Madfud 2010, (Jakarta: BPFE-UI, 2010), h. 189